

## UMSU Tuan Rumah Training Humanitarian Logistic

Rabu, 05-03-2014



Medan - Pengurus Daerah

Muhammadiyah Karo, Erwin Tanjung mengatakan banyak bantuan untuk pengungsi Sinabung yang menumpuk hampir di setiap posko karena tidak terdistribusikan. "Ada bantuan yang menumpuk hampir di setiap posko karena tidak terdistribusi. Ada juga asal ada bantuan tumpang semua, tidak diarahkan ke posko lain yang bisa jadi membutuhkan," kata Erwin Tanjung pada pelatihan dasar logistik kemanusiaan (Basic Training Humanitarian Logistic and Supply Chain Management) untuk wilayah regional Sumatera yang diikuti kalangan akademis, pemerintah dan LSM di kampus UMSU, Senin lalu.

Sebelumnya, Rektor UMSU, **Dr Agussani, MAP** mengatakan, UMSU dengan program studi yang ada siap menjadi garda terdepan untuk berpartisipasi dalam masalah penanggulangan bencana. Pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari, merupakan kerjasama UMSU dengan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), Kühne Stiftung, The World Food Programme (WFP) dan lainnya.

Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat saling bertukar informasi dan memiliki kemampuan dalam membangun sistem manajemen logistik kemanusiaan sehingga bantuan yang disalurkan tepat sasaran. Menurut Rektor UMSU, Indonesia adalah salah satu negara yang akrab menghadapi bencana. Maka Basic Training Humanitarian Logistic and Supply Chain Management menjadi penting guna mengatasi dampak bencana yang terjadi khususnya dalam penanganan korban.

Harus diakui, banyak kendala yang dihadapi dalam transportasi dan distribusi bantuan untuk sampai kepada korban bencana. Kasus meletusnya Gunung Sinabung bisa jadi salah satu pembelajaran. Harapannya melalui pelatihan para peserta dapat saling bertukar informasi dan menimba pengalaman sehingga bisa diaplikasikan dalam membantu korban bencana.

### Penguatan Lembaga

Hal senada juga disampaikan Ketua Panitia, Barori Budi Aji, Divisi Mitigasi Bencana MDMC yang mengatakan, pelatihan dimaksudkan untuk penguatan lembaga yang konsen dalam penanggulangan bencana. Penanggulangan bencana di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, termasuk di antaranya logistik kemanusiaan yang belum tertata. "Logistik tidak hanya menyangkut transportasi, tapi bagaimana menentukan kebutuhan korban, sistem pergudangan dan lainnya," kata Barori.

Dijelaskan dia, dalam pelatihan logistik kemanusiaan, akan dibahas mengenai procurement, sistem pergudangan, distribusi bantuan kepada para korban, tempat penampungan sampai sistem manajemen transportasi. "Pendeknya dibahas mengenai sistem bagaimana bantuan sampai kepada para korban dan tepat sasaran sesuai kebutuhan," katanya.

Tampil sebagai narasumber, Rahmawati Husein, Phd (wakil Ketua MDMC), Mr Harold Teng Siow Song (Keuhne Foundation National University of Singapore), Budi Setiawan dari Pusat Studi Transportasi dan Logistik Universitas Gajah Mada. [|maf/ans/mpisu|](#)